

**LAPORAN INDIVIDU**  
**KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**DI SMP N 2 NGEMPLAK**

**Disusun sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan**

**Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

**Tahun Akademik 2015/2016**



**Disusun oleh:**

**Anindya Septiana Putri**

**12201244003**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa mulai tanggal 10 Agustus-12 September 2015 telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Tahun Akademik 2015/2016 di SMP Negeri 2 Ngemplak yang bernama :

Nama : Anindya Septiana Putri  
 Nim : 12201244003  
 Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

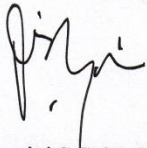
Sebagai pertanggungjawabannya telah disusun laporan individu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Tahun Akademik 2015/2016 di SMP Negeri 2 Ngemplak.

Sleman, 13 September 2015

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Guru Mata Pelajaran




Ari Listyorini S.S., M. Hum

Dra. Harini Catur Utami

NIP. 19750110 199903 2 001

NIP. 19650613 199512 2 001

Mengetahui,

Kepala SMPN 2 Ngemplak

Koordinator PPL SMPN 2 Ngemplak



Dra. Widi Hastuti, M.Pd

NIP. 19640317 198403 2 002



Tri Worosetyaningsih, M.Pd

NIP. 19710511 199703 2 001

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK .....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi dan Kondisi Sekolah .....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	3
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	6
B. Pelaksanaan Praktik Mengajar .....	7
C. Analisis Hasil Pelaksanaan .....	9
D. Refleksi.....	10
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	11
B. Saran .....	11
DAFTAR PUSTAKA .....	13
LAMPIRAN .....	14

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks program kerja PPL
2. Laporan Mingguan
3. Kartu Bimbingan PPL di Lokasi
4. Format Observasi Kondisi Sekolah
5. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
6. Perangkat Administrasi :
  - a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
7. Perangkat Evaluasi Pembelajaran:
  - a. Daftar Nilai
8. Dokumentasi Kegiatan PPL
  - a. Foto kegiatan
  - b. Rekapitulasi Dana

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Mengingat besarnya andil tenaga pendidikan (guru) dalam menentukan keberhasilan sistem pendidikan di Indonesia ini maka sangat perlu menciptakan guru-guru profesional. Untuk itu, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan, dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktik mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Mahasiswa diharapkan dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/ tenaga kependidikan dalam jangka waktu 3 bulan. Melalui kegiatan PPL ini, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman langsung yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah sehingga dengan pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai bekal calon guru yang sadar akan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan

#### **A. Analisis Situasi**

SMP Negeri 2 Ngeplak adalah salah satu sekolah yang terletak di Desa Bimomartani, Kecamatan Ngeplak, Kabupaten Sleman. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY dari tahun ke tahun. Lokasi SMP Negeri 2 Ngeplak cukup mendukung proses kegiatan belajar mengajar karena terletak di daerah yang memiliki suasana lingkungan sekitar yang kondusif.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL diperoleh data sebagai berikut.

1. SMP Negeri 2 Ngeplak memiliki 18 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut:
  - a. 6 kelas untuk kelas VII, ABCDEF
  - b. 6 kelas untuk kelas VIII, ABCDEF
  - c. 6 kelas untuk kelas IX, ABCDEF

2. SMP Negeri 2 Ngeplak memiliki 43 orang tenaga guru dan 10 orang tenaga TU dengan perincian sebagai berikut.
  - a. 32 orang guru tetap dan PNS
  - b. 11 orang guru tidak tetap tetapi sudah PNS
  - c. 10 orang guru TU (6 orang PNS dan 4 orang belum PNS)
3. Di samping ruang kelas, ada juga kelengkapan gedung atau fasilitas yang ada di SMP Negeri 2 Ngeplak, antara lain:
  - 1) Ruang Laboratorium
    - a. 1 Laboratorium IPA
    - b. 1 Laboratorium Komputer
    - c. 1 Laboratorium Bahasa
  - 2) Ruang Perkantoran
    - a. Ruang Kantor Kepala Sekolah
    - b. 1 Ruang Kantor Guru
    - c. 1 Ruang Kantor Bimbingan dan Konseling
    - d. 1 Ruang Tata Usaha
  - 3) Ruang Penunjang Proses Belajar Mengajar
    - a. 1 Ruang Perpustakaan
    - b. 1 Ruang UKS (putra dan putri)
    - c. 1 Mushola
    - d. Kamar Mandi/ WC guru dan karyawan
    - e. Kamar Mandi/ WC siswa
    - f. Tempat parkir guru
    - g. Tempat parkir tamu dan karyawan
    - h. Tempat parkir siswa
  - 4) Ruang Kegiatan Siswa
    - a. 1 Ruang Koperasi Siswa
  - 5) Ruang lain
    - a. 1 Ruang Perlengkapan/ Gudang Olah Raga
    - b. 1 Ruang Kantin
    - c. 1 Ruang Aula
  - 6) Sarana Prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar
    - a. Fasilitas KBM, Media

SMP N 2 Ngeplak memiliki fasilitas KBM dan media yang cukup memadai. Ruang kelas tertata rapi dan terjaga kebersihannya. Kondisi fasilitas dan media yang lain seperti papan tulis, spidol, penghapus, meja dan kursi cukup baik. Setiap kelas sudah dilengkapi dengan LCD.

b. Perpustakaan

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Proses administrasi peminjaman buku dapat dilakukan dengan efektif dan efisien dilihat dari segi waktu. Namun kondisi perpustakaan perlu mendapatkan perhatian terutama pada penataan buku dan tempat baca.

c. UKS

Ruang UKS di SMP N 2 Ngemplak ada 1 ruang untuk putra dan putri, di dalamnya dibatasi dengan sekat sebagai pembatas. Fasilitas yang ada di UKS sudah lengkap dari obat-obatan maupun peralatan penunjang lainnya misalkan timbangan badan, alat pengukur tinggi badan, kotak obat, dan P3K.

d. BK

Secara umum, ruang Bimbingan Konseling dapat dikatakan sudah cukup baik dari penataan ruang dan kerapiannya. Hal tersebut dapat terlihat dari keadaan ruangan yang cukup besar.

7) SMP N 2 Negeri Ngemplak memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang aktif dilaksanakan pada hari-hari tertentu. Pelaksanaan ekstrakurikuler yang ada sudah berjalan secara efektif. Ekstrakurikuler tersebut sudah dilaksanakan oleh siswa dengan didampingi oleh guru pembina ekstrakurikuler masing-masing bidang. Berikut ini daftar ekstrakurikuler yang efektif dilaksanakan oleh SMP N 2 Ngemplak.

- a. Pramuka
- b. Sepak Bola
- c. Bola Basket
- d. Bola Voli
- e. Beladiri Karate
- f. Bulu tangkis
- g. Karya Ilmiah Remaja (KIR)

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Hasil kegiatan observasi pra PPL digunakan untuk menyusun rancangan program PPL. Beberapa hal yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang program, yaitu permasalahan sekolah dan potensi yang dimiliki, mengacu pada program sekolah, kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran, faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana), ketersediaan dana yang dibutuhkan, ketersediaan waktu, dan kesinambungan program.

Berdasarkan analisis hasil observasi tanggal 7 Maret 2015, pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di SMP N 2 Ngemplak, disusunlah program-program PPL yang diharapkan dapat meningkatkan potensi siswa serta menunjang

pengembangan teknologi pembelajaran di SMP N 2 Ngeplak. Kegiatan PPL UNY dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus s/d 12 September 2015. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pengajaran Mikro.

Rumusan program kegiatan PPL disusun agar pelaksanaan kegiatan PPL lebih terarah dan tertata dengan baik. Secara garis besar program dan rancangan kegiatan PPL ini meliputi:

**a. Tahap Persiapan di Kampus**

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching*. Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching* merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL.

**b. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi**

Penyerahan mahasiswa untuk melakukan observasi di sekolah dilakukan pada tanggal 25 Februari 2015. Observasi sekolah dilaksanakan pada tanggal 7 Maret 2015. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan non-fisik dari SMP Negeri 2 Ngeplak. Penyerahan ini dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY 2015 (Nurhidayati, M.Hum), Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Ngeplak (Dra. Widi Hastuti, M.Pd), Guru-Guru Pembimbing PPL 2015, dan 9 mahasiswa PPL UNY 2015.

**c. Observasi Lapangan**

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, nilai dan norma yang berlaku di SMP Negeri 2 Ngeplak. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang.

Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

- a. Perangkat pembelajaran
- b. Proses pembelajaran
- c. Perilaku / keadaan siswa

**d. Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran**

Perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung antara lain:

- 1) Menyusun perhitungan jam efektif mata pelajaran
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran

**e. Pembuatan media pembelajaran**

Melalui observasi proses pembelajaran dan karakteristik siswa dalam pembelajaran di kelas, maka disusunlah media pembelajaran. Media pembelajaran digunakan sebagai alat penunjang dalam pembelajaran terutama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar siswa menjadi lebih mudah belajar. Media pembelajaran disesuaikan dengan materi dan kondisi sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

**f. Praktik mengajar**

Praktik mengajar merupakan praktik mengajar siswa secara langsung di dalam kelas.

**g. Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi**

Alat yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran berupa soal-soal harus dipersiapkan terlebih dahulu disertai dengan kunci jawaban dan rubrik penilaian.

**h. Penyusunan Laporan**

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang merupakan laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disyahkan maksimal 2 minggu setelah waktu penarikan.

**i. Penarikan Mahasiswa PPL**

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMP Negeri 2 Ngemplak dilaksanakan pada tanggal 14 September 2015, yang menandai bahwa tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta telah berakhir.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

Program individu PPL di SMP N 2 Ngemplak dimulai dari beberapa kegiatan. Diantaranya persiapan, pelaksanaan dan yang terakhir adalah analisis hasil. Program utama kegiatan PPL diantaranya adalah:

#### **A. Persiapan Program dan Kegiatan PPL**

Beberapa rangkaian kegiatan dilakukan oleh mahasiswa sebelum melaksanakan PPL UNY 2015. Beberapa persiapan yang dilakukan untuk kegiatan PPL ini di antaranya:

##### **1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)**

Mahasiswa praktik harus sudah lulus dalam menempuh mata kuliah pengajaran mikro (*micro teaching*). Perkuliahan ini dilaksanakan pada semester genap yaitu semester VI. Dalam kegiatan perkuliahan pengajaran mikro, mahasiswa dibimbing untuk dapat membuat semua perangkat yang berhubungan dengan pelaksanaan mengajar, mulai dari membuat RPP hingga penilaian hasil belajar dari mata kuliah terkait, serta strategi dan metode yang dapat digunakan ketika mengajar sehingga tidak akan canggung lagi saat diterjunkan ke sekolah. Pembekalan

Pembekalan PPL dilaksanakan di kampus, kegiatan ini bertujuan untuk membantu memecahkan berbagai permasalahan yang berpotensi muncul pada saat pelaksanaan program PPL.

##### **2. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL diselenggarakan di kampus, pada tanggal 12 Mei 2015. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu memecahkan berbagai permasalahan yang berpotensi muncul pada saat pelaksanaan Program PPL. Pembekalan PPL ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Ada dua pembekalan yang diikuti mahasiswa yaitu pembekalan tingkat jurusan dan pembekalan oleh dosen pembimbing PPL.

##### **3. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Observasi kelas dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi siswa dan proses kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga apabila pada saatnya tampil di depan kelas, mahasiswa praktikan telah mempersiapkan strategi pembelajaran yang tepat untuk menghadapi siswa. Objek dari observasi ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan cara guru mengajar, yang meliputi cara membuka dan menutup pelajaran, penyajian materi, memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, dan bentuk serta cara evaluasi.

#### 4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum mengajar di kelas, mahasiswa melakukan persiapan untuk mengajar. Persiapan tersebut meliputi pembuatan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a. Mencari referensi materi yang akan disampaikan.

Referensi materi pembelajaran dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, internet, televisi, koran, dan berbagai sumber lainnya yang sesuai dengan kompetensi yang ingin disampaikan kepada siswa.

b. Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran memiliki beberapa komponen yang juga harus diketahui oleh mahasiswa praktikan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran biasanya berisi komponen yang berupa identitas mata pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran, pendekatan, metode, langkah-langkah pembelajaran, alat/sumber belajar/bahan, dan evaluasi pembelajaran. Penyusunan RPP, mahasiswa praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing terlebih dahulu, terutama tentang materi yang akan disampaikan. Adanya rencana pembelajaran diharapkan mahasiswa praktikan dapat menyampaikan materi dengan lebih terarah dan sistem tanggapan datis, mempersiapkan media pembelajaran yang kreatif dan cocok, serta sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

c. Penguasaan materi.

Materi merupakan hal utama dalam sebuah pembelajaran. Untuk itu mahasiswa praktikan harus menguasai materi yang akan disampaikan di depan kelas kepada siswa terlebih dahulu. Hal ini bertujuan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan lancar, selain itu juga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

d. Persiapan fisik dan mental

Mahasiswa praktikan perlu melakukan persiapan baik fisik maupun mental sebelum melakukan praktik mengajar agar dapat tampil optimal, percaya diri, dan berwibawa di depan kelas.

#### B. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan praktik dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai tanggal 12 September 2015. Pihak sekolah (guru pembimbing) memberikan kesempatan mengajar bagi mahasiswa di kelas VII F dan VIII A. Dalam rentang waktu yang telah ditentukan, mahasiswa mengajar sebanyak 6 kali pertemuan, yaitu 3 x pertemuan untuk kelas VII F, 3 x pertemuan untuk kelas VIII A.

Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

NO	Hari/Tanggal	Jam	Materi Pembelajaran	Kelas
1	14 Agustus 2015	11.00-12.20	Surat dinas	VIII A
2	20 Agustus 2015	07.40-09.00	Ensiklopedia/buku telepon	VIII A
3	27 Agustus 2015	07.40-09.00	Drama	VIII A
4	28 Agustus 2015	09.00-11.00	Pantun	VII F
5	4 September 2015	09.00-11.00	Cerita anak	VII F
6	7 September 2015	07.40-09.00	Dongeng	VII F

Dalam praktiknya, mahasiswa praktikan mengajar sesuai dengan teori pengajaran yang telah diperoleh dari mata kuliah pengajaran mikro, yaitu terdiri dari:

1. Praktik mengajar

Program mengajar bahasa Indonesia dilaksanakan di kelas VII F dan VIII A. Media Pembelajaran yang dipakai :

a. Media Pembelajaran

b. Buku paket :

- Pardjimin. 2005. Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas VIII. Jakarta: Penerbit Yudhistira.
- Pardjimin. 2005. Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas VII. Jakarta: Penerbit Yudhistira.
- Nurhadi, Dawud, Yuni Pratiwi. 2007. Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VIII. Jakarta: Penerbit Erlangga.

2. Kegiatan praktik mengajar

Kegiatan praktik mengajar di kelas meliputi:

a. Kegiatan awal

Mahasiswa praktikan mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam, mengingatkan materi pembelajaran sebelumnya, menceritakan pengalaman yang berhubungan dengan materi pembelajaran, menjelaskan standar kompetensi dan kompetensi dasar pembelajaran, serta menyatakan tujuan pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menyiapkan siswa secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan juga untuk menimbulkan perhatian dan motivasi siswa.

b. Kegiatan inti

Bagian ini memfokuskan pada cara memberikan materi pelajaran kepada siswa. Strategi dan metode apa yang akan digunakan dalam mengajar (menyampaikan atau menjelaskan materi pelajaran) sangat berpengaruh, sehingga mencakup beberapa keterampilan menjelaskan, memberikan penguatan, menggunakan media, bertanya, dan lain-lain.

c. Kegiatan penutup

Pada bagian ini siswa diarahkan untuk mengevaluasi dan menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Mahasiswa praktikan mengulang kembali hal-hal yang dianggap penting dalam materi pembelajaran agar materi mudah diingat oleh para siswa.

Selama praktik mengajar, mahasiswa praktikan selalu didampingi oleh guru pembimbing. Hal ini bertujuan agar guru pembimbing dapat senantiasa memantau setiap perkembangan yang telah dicapai mahasiswa praktikan selama mengajar. Setiap selesai pendampingan, guru pembimbing selalu memberikan umpan balik mengenai kekurangan dan kelebihan mahasiswa praktikan ketika mengajar sehingga diharapkan dapat meningkatkan performanya dikemudian hari.

### **C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

Selama pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan memperoleh banyak pengetahuan tentang cara menjadi guru profesional, beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik dengan guru, karyawan, siswa maupun dengan sekolah, dan bagaimana cara pelaksanaan kegiatan persekolahan lainnya disamping mengajar. Adapun secara terperinci hasil PPL adalah sebagai berikut:

#### **1. Hasil praktik mengajar**

Mahasiswa praktikan telah selesai melaksanakan praktik mengajar sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar tersebut, praktikan memperoleh pengalaman mengajar yang akan membentuk keterampilan calon guru, sehingga kelak menjadi guru yang profesional. Selain itu, pengenalan kondisi siswa juga bertujuan agar calon guru siap terjun ke sekolah pada masa yang akan datang dan sekolah dengan berbagai karakteristik siswanya.

#### **2. Faktor pendukung dan Penghambat**

Berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), metode pembelajaran dan media yang digunakan dalam praktik mengajar, praktikan menganggap bahwa secara umum proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, walaupun dijumpai berbagai hambatan seperti dalam tahap praktik mengajar, antara lain:

- a. dari segi praktikan:
  1. Praktikan terkadang masih kurang mampu menguasai situasi kelas,
  2. Praktikan kadang masih lemah dalam penguasaan alokasi waktu.
  3. Praktikan masih bingung dalam membuat rubrik penilaian.
- b. dari segi siswa
  - 1) Adanya siswa yang ramai saat praktikan menjelaskan materi.
  - 2) keadaan kelas yang kurang kondusif diakibatkan oleh beberapa siswa yang ribut sendiri.

### **3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan**

Upaya dalam mengatasi hambatan yang dialami oleh praktikan selama PPL yaitu praktikan mempersiapkan diri, terutama penguasaan materi yang disampaikan agar dapat mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki untuk ditampilkan dalam proses belajar mengajar dan memudahkan dalam penguasaan dan pengelolaan kelas. Memantau siswa yang ramai dan sering berbicara dengan temannya, untuk siswa dengan karakteristik seperti itu harus sering didekati agar mau mengerjakan tugas dan tidak ramai sendiri.

## **D. REFLEKSI**

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh mahasiswa praktikan antara lain:

1. menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi tempat berbagi siswa. Apabila siswa mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran.
2. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa bisa menjadi lebih mendekatkan diri mereka terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.
3. Berusaha memaksimalkan waktu yang ada sehingga alokasi waktu tepat dan sesuai dengan waktu pertemuan. Senantiasa berkonsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan terkait pembelajaran di kelas agar tercipta pembelajaran yang kondusif.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah melakukan kegiatan PPL, mahasiswa dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam PPL secara umum berjalan lancar. Kegiatan tersebut ialah kegiatan praktik mengajar. Dalam rentang waktu yang tersedia, mahasiswa praktikan telah mengajar sebanyak 6 x pertemuan.
2. Kegiatan PPL akan berjalan dengan baik apabila ada kerjasama yang sinergis antara pihak-pihak yang terkait, baik pihak sekolah, mahasiswa praktikan, maupun pihak universitas.
3. Melalui kegiatan PPL ini, mahasiswa praktikan dituntut untuk dapat mengembangkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan kegiatan PPL, penulis memberikan saran-saran yang semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak:

1. Bagi SMP N 2 Ngeplak
  - a. Semua elemen sekolah diharapkan ikut berperan serta dalam program PPL.
  - b. Komunikasi antar guru, karyawan dan mahasiswa praktikan hendaknya dapat ditingkatkan, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik, harmonis dan lancar.
  - c. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.
2. Bagi Mahasiswa Praktikan
  - a. Membina kebersamaan dan kekompakan di antara mahasiswa PPL sehingga dapat bekerja sama secara baik.
  - b. Membina hubungan baik dengan seluruh warga sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru (pembimbing), karyawan hingga siswa.
  - c. Sebelum mengajar semua persiapannya harus sudah matang terutama pada penguasaan materi agar apa yang diskenariokan berjalan dengan baik.
  - d. Memahami kondisi lingkungan, karakter, dan kemampuan akademis siswa.

### 3. Bagi Universitas

- a. Meningkatkan komunikasi, kerjasama, dan koordinasi yang lebih kuat dengan pihak sekolah agar memperlancar program-program PPL.
- b. Senantiasa menjalin komunikasi dengan sekolah mengenai agenda-agenda yang berkaitan dengan kegiatan PPL sehingga tidak terjadi miskomunikasi.
- c. Lebih sering melakukan sosialisasi terkait dengan sistem PPL yang baru karena masih banyak dijumpai sekolah yang menganggap PPL masih bersamaan dengan kegiatan KKN.

## DAFTAR PUSTAKA

TIM UPPL. 2015. *Panduan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2015*. UNY PRESS: Yogyakarta.

TIM UPPL. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta 2015*. UNY PRESS: Yogyakarta.

# Lampiran

# **Matriks Program Kerja PPL**

NOMOR LOKASI :  
 NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMP N 2 Ngemplak  
 ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Macanan, Bimomartani, Ngemplak, Sleman,  
 Yk.

No	Kegiatan PPL	Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1	<b>Pembuatan Program PPL</b>						
	a. Observasi	2,5	1,5				<b>3,6</b>
	b. Menyusun Matriks PPL		5				<b>5</b>
2.	<b>Upacara bendera</b>						
	a. Upacara bendera Hari Senin	1		1	1	1	<b>4</b>
	b. Upacara bendera Hari Besar		2				<b>2</b>
3.	<b>Administrasi Pembelajaran/Guru</b>						
	a. Membuat Soal Tes Pendalaman Materi			4			<b>4</b>
4.	<b>Pembelajaran Kurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)</b>						
	a. Persiapan						
	1) Konsultasi	2	1	1	1	2	<b>7</b>
	2) Mengumpulkan Materi	4	3	4	4,5		<b>15,5</b>
	3) Membuat RPP	4	1	3	6		<b>14</b>
	4) Diskusi dengan Teman Sejawat Terkait dengan RPP	2	1	1	1		<b>5</b>
	b. Mengajar Terbimbing						
	1) Praktik Mengajar di Kelas	1,5	1,5	3,5	2	2	<b>10,5</b>
	2) Penilaian dan Evaluasi	1	2	7,5	3	5	<b>18,5</b>
5.	<b>Membuat Media Pembelajaran</b>						
	a. Persiapan	1	2	2	1		<b>6</b>
	b. Pelaksanaan	1,5		5	1		<b>7,5</b>
6.	<b>Kegiatan Sekolah</b>						
	a. Rapat Guru	1		1			<b>2</b>
	b. Jaga Piket Sekolah	6	5	10	8,5	10	<b>39,5</b>
	c. Ekstrakurikuler						
	-Pramuka			1,5			<b>1,5</b>
	-Karya Ilmiah Remaja		2		2		<b>4</b>
	-Gerak Jalan		2				<b>2</b>
7.	<b>Koordinasi PPL</b>		4		1,5		<b>5,5</b>
8.	<b>Penataan Perpustakaan</b>	1	3		2,5		<b>6,5</b>
9.	<b>Pembiasaan</b>	1	1	1	1	1	<b>5</b>



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY  
TAHUN 2015

10.	Menggantikan guru mengajar			3			3
11	In House Training (Workshop)				2		2
12	Menjaga kelas (penugasan)		1			5	6
13	Hari Olahraga Nasional					2	2
	JUMLAH	28, 5	38	48, 5	38	28	181

Mengetahui,



Kepala Sekolah

Dra. Widi Hastuti, M.Pd.

NIP. 196403171984032002

Dosen Pembimbing Lapangan

Ari Listyorini, S.S, M.Hum.

NIP. 197501101999032001

Mahasiswa,

Anindya Septiana Putri

NIM 12201244003

# Laporan Mingguan



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

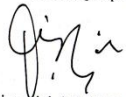
Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMPN 2 Ngemplak  
NAMA MAHASISWA : Anindya Septiana Putri  
ALAMAT SEKOLAH : Bimomartani, Ngemplak  
NO MAHASISWA : 12201244003  
GURU PEMBIMBING : Dra. Harini Catur Utami  
FAK/JUR/PRODI : FBS/PBSI  
DOSEN PEMBIMBING : Ari Listyorini, M.Hum


NO	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 10 Agustus 2015	Observasi (mengikuti pembelajaran guru) di kelas	Dapat menyusun RPP dan metode yang baik untuk digunakan saat mengajar		
2	Selasa, 11 Agustus 2015	Konsultasi	Mendapatkan kelas 8A dan 7F untuk pembelajaran dan KD yang digunakan		
3	Kamis, 13 Agustus	Membuat RPP	RPP materi surat dinas kemudian dikonsultasikan kepada guru pembimbing		
4	Sabtu, 15 Agustus 2015	Mengajar di kelas 8A	Mengajar materi tentang surat dinas	Siswa belum diberikan penugasan individu berupa penulisan surat dinas	Siswa diberikan pekerjaan rumah untuk membuat surat dinas
5	Selasa, 18 Agustus 2015	Membuat RPP	RPP materi ensiklopedia selesai dibuat dan kemudian dikonsultasikan		
6	Rabu, 19 Agustus 2015	Meminjam buku dan cek ensiklopedia	Buku dipinjam dan siap digunakan untuk pembelajaran		
7	Kamis, 20 Agustus 2015	Mengajar kelas 8A	Mengajar materi tentang ensiklopedia	Terlalu lama dalam memilih kelompok	Kelompok disesuaikan dengan kelompok belajar yang telah ada
8	Selasa, 25 Agustus 2015	Mencari materi tentang	Materi digunakan untuk membuat		

		drama	RPP		
9	Kamis, 27 Agustus 2015	Mengajar di kelas 8A	Mengajar materi tentang drama		
10	Jumat, 28 Agustus 2015	Mengajar kelas 7F	Mengajar materi tentang pantun		
11	Kamis, 3 September 2015	Membuat RPP	RPP kemudian akan dikonsultasikan dengan guru pembimbing		
12	Jumat, 4 September	Mengajar kelas 7F	Mengajar materi tentang cerita anak	Siswa malu untuk menceritakan kembali secara lisan	Menceritakan kembali dalam bentuk tulisan kemudian dikumpulkan
13	Sabtu, 5 September 2015	Membuat RPP	RPP digunakan untuk mengajar pada hari senin dengan materi dongeng		
14	Senin, 7 September	Mengajar kelas 7F	Mengajar materi tentang dongeng		

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

  
Ari Listyorini, S.S, M.Hum  
NIP: 19750110 199903 2 001

Guru Pembimbing

  
Dra. Harini Catur Utami  
NIP: 19650613 199512 2001

Mahasiswa

  
Anindya Septiana Putri  
NIM: 12201244003

# **Kartu Bimbingan PPL di Lokasi**



**KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA**  
**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL**  
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY  
 TAHUN 2015 .....

**F04**  
 UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP NEGERI 2 NEMPLAK  
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Magangan, Bimamartani, Ngemplak Sleman, Yogyakarta... Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : 710.222.3  
 Nama DPL PPL/ Magang III : Ari Listyorini M. Hum  
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Bahasa dan Sastra, Indonesia / Fakultas Bahasa dan Seni  
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : Dua mahasiswa

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	14 Agustus	2	Konsultasi RPP		
2	22 Agustus	2	Pengelolaan kelas		
3	28 Agustus	2	Metode dan media yang variatif dim pembelajaran		
4	5 September	2	Penyusunan laporan		

**PERHATIAN :**  
 ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).  
 ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.  
 ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

**PERMINTA HATI**  
**Mengetahui,**  
 Kepala Sekolah/ Lembaga  
  
 Dra. Widi Hastuti, M. Pd.  
 SLEMAN

Sleman, Agustus 2015  
 Mhs PPL/ Magang III Prodi ...P.B.S.I...  
  
 Anindya S.P.

# **Format Observasi Kondisi Sekolah**



**FORMAT OBSERVASI  
KONDISI SEKOLAH\*)**

NPma.2  
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMPN 2 NGEMPLAK  
 NAMA MAHASISWA : ANINDYA SEPTIANA PUTRI  
 ALAMAT SEKOLAH : BIMOMARTANI, NGEMPLAK, SLEMAN  
 NOMOR MHS. : 122012440303  
 FAK/JUR/PRODI : FBS/PBSI

NO	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1	Kondisi fisik sekolah	Ada ruangan di sekolah yang sedang direnovasi dan akan digunakan sebagai ruang guru
2	Potensi siswa	Prestasi siswa lebih menonjol dalam non akademik, untuk akademik siswa masih belum menonjol
3	Potensi guru	Jumlah guru sebanyak 45 orang dan guru sudah banyak yang mengikuti maupun memenangkan perlombaan tingkat nasional
4	Potensi karyawan	Karyawan di sekolah sudah ada yang menjadi PNS, namun ada pula yang belum berstatus PNS
5	Fasilitas KBM, media	Belum tersedianya speaker di setiap kelas. Speaker hanya tersedia di lab bahasa
6	Perpustakaan	Sudah ada komputer, printer, grafik pengunjung perpustakaan, buku sedang ditata dan didata
7	Laboratorium	Ada lab bahasa, lab computer, lab IPA, dan lab audiovisual
8	Bimbingan konseling	Tersedia ruangan BK. Fungsi BK sebagai fasilitator yang positif Belum dioptimalkan oleh siswa
9	Bimbingan belajar	Ada program bimbingan belajar. Program ini untuk siswa kelas 9 dimulai dari semester 1 hingga semester 2
10	Ekstrakurikuler(pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Sepak bola, basket, voli, karate, dan kepramukaan. Pelatih atau pengampu Ekstrakurikuler terdiri atas guru dan pelatih dari luar sekolah
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Ruangan untuk OSIS tidak ada masih kekurangan ruangan
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Untuk ruangnya sudah memadai, terdapat bantal dan selimut hanya saja persediaan obat masih kurang memadai
13	Karya tulis ilmiah Remaja	Sudah ada. KIR ada pada kelas 7 dan 8 dilaksanakan sekali dalam seminggu
14	Karya Ilmiah oleh Guru	Karya Ilmiah Guru sudah sampai pada tingkat nasional
15	Koperasi siswa	Tersedia koperasi siswa
16	Tempat ibadah	Ada mushola dan tempat wudhu bagi siswa putra putri
17	Kesehatan lingkungan	Di depan setiap kelas disediakan kran dan tempat sampah

# **Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik**



**FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1  
Untuk mahasiswa

**Universitas Negeri Yogyakarta**

---

NAMA MAHASISWA : ANINDYA SEPTIANA PUTRI  
 PUKUL : 09.55-11.15  
 NO. MAHASISWA : 12201244003  
 TEMPAT PRAKTIK : SMP NEGERI 2 NGEMPLAK  
 TGL. OBSERVASI : 3 JUNI 2015  
 FAK/JUR/PRODI : FBS/PBSI

NO	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
<b>A</b>	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran(K TSP)/Kurikulum 2013	Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) digunakan sebagai acuan dalam pembuatan silabus
	2. Silabus	Silabus sudah ada dan dibuat sesuai dengan SK dan KD
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	RPP sudah sesuai dengan SK dan KD
<b>B</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka dengan salam,berdoa, menyanyikan lagu Indonesia Raya, tadarus, mempresensi siswa, memberikan SK dan KD
	2. Penyajian materi	Materi disajikan lewat media power point sehingga membuat siswa lebih memperhatikan
	3. Metode pembelajaran	Guru menggunakan metode diskusi, tanya jawab, dan penugasan
	4. Penggunaan bahasa	Guru menggunakan bahasa Indonesia
	5. Penggunaan waktu	Alokasi waktu sesuai dan tepat sehingga pembelajaran berlangsung secara maksimal
	6. Gerak	Guru berkeliling kelas untuk memeriksa tugas siswa
	7. Cara memotivasi siswa	Guru bercerita tentang berbagai hal yang berhubungan dengan materi pembelajaran
	8. Teknik bertanya	Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya tentang materi yang tidak dimengerti
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru menguasai kelas dengan baik
	10. Penggunaan media	LCD, Video, papan tulis <i>white board</i> , <i>spidol</i> , <i>mini speaker</i>
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Bentuk evaluasi berupa remidi kepada siswa yang nilainya masih di bawah KKM. Cara evaluasinya dengan mengerjakan soal
12. Menutup pelajaran	Guru memberikan arahan terkait KD yang akan diajarkan, memberi pekerjaan rumah, dan	

		menyimpulkan pembelajaran
<b>C.</b>	<b>Perilaku Siswa</b>	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa memperhatikan dengan baik, meskipun terkadang ramai sendiri akan tetapi pembelajaran bisa berjalan kondusif
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa berinteraksi dengan teman sebayanya dan bersikap sopan santun

**Perangkat Administrasi :**  
**Rencana Pelaksanaan**  
**Pembelajaran (RPP)**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<b>Sekolah</b>	<b>: SMP Negeri 2 Ngeplak</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: VIII / 1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 40 Menit ( 1 x pertemuan )</b>

A. Standar Kompetensi : Menulis

4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk

B. Kompetensi Dasar :

4.2 Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat

dan bahasa baku

C. Indikator

1. Mampu menentukan sistematika surat dinas secara cermat
2. Mampu menyebutkan bagian-bagian surat dinas dan penggunaan bahasanya dengan tepat
3. Mampu menulis surat dinas dengan bahasa baku
4. Mampu menyunting surat dinas secara teliti

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menentukan sistematika surat dinas secara cermat
2. Peserta didik dapat menyebutkan bagian-bagian surat dinas dan penggunaan bahasanya dengan tepat
3. Peserta didik dapat menulis surat dinas dengan bahasa baku
4. Peserta didik dapat menyunting surat dinas secara teliti

E. Materi Pembelajaran

- Pengertian Surat Dinas

Surat Dinas adalah salah satu alat komunikasi yang tertulis yang digunakan untuk menyampaikan warta tentang kedinasan, dibuat oleh pejabat organisasi/instansi pemerintah.

- Cara menulis Surat Dinas

Surat dinas harus menggunakan bahasa yang resmi, yaitu bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Berikut ini adalah bagian-bagian surat dinas:

1. kop surat
2. alamat lembaga
3. nomor surat
4. isi pokok surat (perihal)
5. alamat yang dituju
6. salam pembuka
7. pengantar
8. maksud surat
9. informasi waktu; tempat; kegiatan,
10. penutup surat
11. pengirim, dan
12. pihak yang mendapat tembusan

- Fungsi surat dinas

- surat dinas sebagai pengingat karena dapat diarsipkan dan dapat dilihat jika diperlukan.
- Surat dinas sebagai bukti sejarah, seperti pada surat-surat tentang perubahan dan perkembangan suatu instansi.
- Surat dinas sebagai pedoman kerja, seperti surat keputusan dan surat instruksi.
- Surat dinas sebagai duta atau wakil penulis untuk berhadapan dengan lawan bicara.

- Ciri surat dinas

- Menggunakan kop surat dari lembaga atau instansi yang bersangkutan
- Menggunakan nomor surat, lampiran, perihal
- Menggunakan salam pembuka dan penutup yang baku
- Menggunakan bahasa baku dan resmi
- Menggunakan cap atau stempel dari instansi pembuat surat

## **F. Model Metode Pembelajaran**

1. Tanya jawab
2. Diskusi
3. Penugasan

## **G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

1. Kegiatan Awal.
  - a. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar, dan mempresensi peserta didik
  - b. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang surat dinas.
  - c. Peserta didik membuat kelompok diskusi.
2. Kegiatan Inti
  - a. Peserta didik diberikan contoh surat dinas (eksplorasi)
  - b. Peserta didik mendiskusikan bagian-bagian surat dinas yang tepat (elaborasi)
  - c. Peserta didik menyampaikan hasil diskusi tentang bagian surat dinas (Elaborasi)
  - d. Kelompok yang lain menanggapi hasil diskusi tersebut (konfirmasi)
3. Kegiatan Akhir
  - a. Peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran.

## **H. Sumber Belajar:**

1. Buku paket Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VIII. Penerbit Erlangga.
2. Internet
3. LKS

**I. Penilaian**

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
1 Mampu menentukan sistematika surat dinas secara cermat	Tertulis	Tes Uraian	1. Isilah bagian-bagian surat dinas yang kosong di bawah ini!
2 Mampu menyebutkan bagian-bagian surat dinas dan penggunaan bahasanya dengan tepat	Tertulis	Tes Uraian	2. Tulislah surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah secara berkelompok!

**Rubrik Penilaian Pembuatan dan Penyuntingan Surat Dinas**

NO	Aspek yang Dinilai	Tingkat Capaian Kinerja				
		1	2	3	4	5
1	Ketepatan isi surat					
2	Kelengkapan unsur surat dinas					
3	Ketepatan diksi					
4	Ketepatan kalimat					
5	Format, ejaan, dan tata tulis					
Skor Maksimum 5						
Jumlah Skor:						

Perhitungan nilai akhir dalam skala 0 – 100 adalah sebagai berikut :

$$\text{Perolehan skor} \\ \text{Nilai Akhir} = \frac{\text{-----}}{\text{Skor maksimal (10)}} \times \text{skor ideal (100)} = \text{.....}$$

Sleman, 06 Agustus 2015

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran



Dra. Harini Catur Utami  
NIP. 19650613 199512 2 001

Mahasiswa



Anindya Septiana Putri  
NIM. 12201244003

## Lampiran

1. Isilah bagian-bagian surat dinas yang kosong di bawah ini!

_____	
_____	1
_____	
_____ 3	_____ 2
_____ 4	
_____ 5	
_____ 6	
_____ 7	
_____ 8	
_____	
_____ 9	
_____ 10	
	_____
_____	_____ 11
_____ 13	_____ 12

Jawab : Bagian Surat Dinas

1. Kepala surat
2. Tanggal surat
3. Nomor surat
4. Sifat surat
5. Lampiran
6. Hal/perihal
7. Alamat penerima surat
8. Kalimat pembuka
9. Isi surat
10. Kalimat penutup
11. Nama dan jabatan
12. NIP dan tanda tangan
13. Tembusan

Contoh Surat Dinas

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL**  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI CILAMAYA**  
Jln. Raya Sukatani No. 15, Cilamaya, Karawang 41384  
Karawang, 12 Maret 2015

Nomor : 325 /OSIS/15  
Lampiran : satu lembar  
Hal : Undangan

Yth. Ir. Jaja Saputra  
Jln. Raya Cilamaya No. 11  
Cilamaya Karawang

Dengan hormat,

Dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kelestarian lingkungan, khususnya daerah pantai, kami akan mengadakan kegiatan peduli lingkungan dengan menanam pohon bakau (mangrove). Sehubungan dengan itu, kami mengundang Bapak untuk hadir dan memberikan sambutan pada acara tersebut yang akan dilaksanakan pada :

Hari, Tanggal : Sabtu, 17 Maret 2015  
Waktu : Pukul 10.00 s.d. 14.00 WIB  
Tempat : Aula SMP Negeri Cilamaya

Atas perhatian dan partisipasi Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
Ketua OSIS

Agus Nurzaman

Tembusan:

- Kepala SMP Negeri Cilamaya
- Wakasek Kesiswaan SMP Negeri Cilamaya 39 Lingkungan

Soal Tertulis

1. Tulislah surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah secara berkelompok!
2. Kemudian, mintalah kelompok lain menyunting surat dinas tersebut!

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<b>Sekolah</b>	<b>: SMP Negeri 2 Ngeplak</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: VIII / 1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 40 Menit</b>

### **A. Standar Kompetensi** : Membaca

3. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai, membaca cepat

### **B. Kompetensi Dasar** :

3.1 Menemukan informasi secara cepat dan tepat dari ensiklopedia/buku telepon dengan membaca memindai

### **C. Indikator**

1. Mampu menemukan subjek informasi secara cepat dan tepat
2. Mampu menemukan informasi secara cepat dan tepat
3. Mampu mengemukakan kembali informasi dengan bahasa sendiri secara bertanggung jawab

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik dapat menemukan subjek informasi secara cepat dan tepat
2. Peserta didik dapat menemukan informasi secara cepat dan tepat
3. Peserta didik dapat mengemukakan kembali informasi dengan bahasa sendiri secara bertanggung jawab

### **E. Karakter siswa yang diharapkan**

1. Cepat
2. Tepat
3. Tanggung jawab

### **F. Materi Pembelajaran**

Dalam menemukan makna kata dalam ensiklopedi atau buku telepon, sebaiknya dilakukan dengan cara membaca memindai. Membaca memindai adalah cara membaca cepat untuk mencari informasi tertentu dengan cara membaca langsung pada pokok informasi yang diperlukan. Membaca memindai dapat dilakukan jika peserta didik ingin mengetahui arti suatu kata dalam ensiklopedi atau buku telepon. Selain itu, dapat juga dilakukan jika peserta didik ingin mencari nomor telepon tertentu, daftar acara televisi/radio, jadwal keberangkatan pesawat atau kereta, dan sebagainya.

Ensiklopedia merupakan buku yang menghimpun uraian tentang berbagai cabang ilmu atau bidang ilmu tertentu dalam artikel-artikel terpisah dan biasanya tersusun menurut abjad. Ensiklopedia dapat dipelajari melalui membaca memindai. Untuk mendapatkan informasi secara cepat dan tepat dalam ensiklopedia diperlukan pemahaman tentang entri (kata atau frasa dalam kamus beserta penjelasan maknanya) yang terdapat pada ensiklopedia. Entri biasanya tertulis pada halaman awal. Dengan menggunakan entri, pembaca dapat merunut informasi yang ingin dicari.

### **Perbedaan Kamus dengan Ensiklopedia**

Kamus hanya memberikan definisi setiap entri dilihat dari sudut pandang linguistik atau hanya memberikan sinonim. Sementara itu, ensiklopedia memberikan penjelasan secara lebih mendalam dan diberi gambar.

### **Manfaat membaca ensiklopedia**

Manfaat utama membaca ensiklopedia adalah mencari bahan rujukan dari kumpulan pengetahuan penting yang terdapat dalam ensiklopedia. Selain itu, ensiklopedia dapat menjadi bahan belajar dari sumber pengetahuan terlengkap yang dimuat dalam sebuah ensiklopedia.

### **Jenis ensiklopedia**

1. Ensiklopedia umum, contohnya Ensiklopedia Populer Anak
2. Ensiklopedia khusus, contohnya Ensiklopedia Binatang

## **G. Model Metode Pembelajaran**

1. Tanya jawab
2. Penugasan
3. Diskusi

## **H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

### **1. Kegiatan Awal**

- a. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, dan mempresensi.
- b. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang ensiklopedia / buku telepon
- c. Guru menjelaskan cara membaca ensiklopedia

### **2. Kegiatan Inti**

- a. Peserta didik mencari informasi dari ensiklopedia secara berkelompok (eksplorasi)
- b. Peserta didik mendiskusikan informasi tentang sebuah peristiwa yang dipilih (elaborasi)
- d. Peserta didik menyampaikan hasil diskusi tentang informasi yang telah dipilih
  - a. (elaborasi)
  - e. Kelompok yang lain menanggapi (elaborasi)
  - f. Peserta didik merevisi hasil kerja kelompoknya (konfirmasi)

### **3. Kegiatan Penutup**

- a. Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran tentang ensiklopedia.
- b. Peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran.

## **I. Sumber Belajar:**

1. Ensiklopedia
2. Buku Bahasa dan Sastra Indonesia oleh Pardjimin tahun 2005

## J. Penilaian

Kompetensi Dasar	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
3.1 Menemukan informasi secara cepat dan tepat dari ensiklopedi/buku telepon dengan membaca memindai	Tes tertulis	Uraian	1. Kemukakan secara berkelompok informasi tentang suatu peristiwa yang menurut kelompok Anda menarik dan berikan alasannya!

### Rubrik Penilaian

No.	Aspek	Deskriptor	Skor	Skor maksimal
1	Kelengkapan isi	1. Isi ensiklopedia lengkap (terdapat 5 W + 1 H)	6	6
		2. Isi ensiklopedia terdapat 4 unsur	5	
		3. Isi ensiklopedia terdapat 3 unsur	4	
		4. Isi ensiklopedia terdapat 2 unsur	3	
		5. Isi ensiklopedia terdapat 1 unsur	2	
		6. Isi ensiklopedia tidak mengandung unsur satu pun	1	
2	Keseserasian Informasi dengan alasan	1. Semua informasi sesuai dengan alasan	4	4
		2. Sebagian kecil informasi tidak sesuai dengan alasan	3	
		3. Sebagian besar tidak sesuai alasan	2	
		4. Semua informasi tidak sesuai alasan	1	
<b>Jumlah</b>				10

Perhitungan nilai akhir dalam skala 0 – 100 adalah sebagai berikut :


Perolehan skor

Nilai Akhir = ----- x skor ideal (100) = .....

Skor maksimal (10)

Sleman, 16 Agustus 2015

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran



Dra. Herini Catur Utami  
NIP. 19650613 199512 2 001

Mahasiswa



Anindya Septiana Putri  
NIM. 12201244003

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Sekolah** : SMP N 2 Ngeplak  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Keterampilan** : Menulis  
**Kelas/Semester** : VIII/1  
**Alokasi waktu** : 2X40 menit

### A. Standar Kompetensi

8. Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis kreatif naskah drama

### B. Kompetensi Dasar

8.1 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide

### C. Indikator

- (1) Peserta didik mampu menyusun kerangka naskah drama yang mengandung keaslian ide
- (2) Peserta didik mampu mengembangkan kerangka cerita menjadi teks drama satu babak yang mengandung keaslian ide

### D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menyusun kerangka naskah drama yang mengandung keaslian ide secara tekun
2. Peserta didik dapat mengembangkan kerangka cerita menjadi teks drama satu babak yang mengandung keaslian ide secara kreatif

### E. Materi Pembelajaran

- a. Cerpen Berjudul: Siasat Boni Karya Nigar Pandrianto
- b. Pengertian Drama

Drama adalah salah satu jenis karya sastra yang ditulis dalam bentuk dialog yang didasarkan atas konflik batin dan mempunyai kemungkinan dipentaskan. Dalam sebuah naskah, tentunya memiliki nilai-nilai moral yang ingin disampaikan. Penyusunan naskah drama dapat dimulai dengan menemukan konflik (pertentangan). Konflik dapat ditemuka dengan mengamati konflik yang ada di sekitarmu, mengamati konflik dalam tayangan sinetron/film, atau konflik yang sedang kamu alami.

#### **Langkah-Langkah Menulis Naskah Drama:**

- a. Mengidentifikasi konflik yang dikenal atau dialami
- b. Menyusun cerita berdasarkan konflik yang dipilih
- c. Merencanakan peristiwa yang akan ditulis dalam bentuk dialog (percakapan)
- d. Mengembangkan naskah drama

#### **Unsur Intrinsik Drama:**

- a. Petunjuk Laku
- b. Dialog
- c. Judul
- d. Latar
- e. Alur/plot
- f. Perwatakan/karakter tokoh
- g. Tema

### **Unsur Ektrinsik Drama:**

- a. Keadaan lingkungan pengarang
- b. Keadaan psikologi pengarang
- c. Latar belakang hidup pengarang

### **F. Metode Pembelajaran**

- a. Diskusi
- b. Tanya jawab
- c. Penugasan

### **G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

#### **a. Kegiatan Awal**

- 1) Guru mengucapkan salam pembuka.
- 2) Guru menanyakan kabar dan mempresensi peserta didik.
- 3) Guru memberikan penjelasan terkait dengan tema pembelajaran yang akan dibahas

#### **b. Kegiatan inti**

##### **Eksplorasi**

1. Guru bertanya jawab tentang pemahaman peserta didik terkait dengan pementasan drama.
2. Guru membagikan cerpen berjudul "Siasat Boni"

##### **Elaborasi**

1. Peserta didik diberi penjelasan mengenai tugas untuk membuat naskah drama satu babak
2. Peserta didik secara individu membuat naskah drama satu babak
3. Setelah selesai mengerjakan, peserta didik melaporkan pekerjaannya di depan kelas.

##### **Konfirmasi**

- 1) Peserta didik bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui terkait dengan drama
- 2) Guru memberikan penjelasan terkait dengan pertanyaan peserta didik tentang tokoh drama.

#### **c. Kegiatan akhir**

- 1) Guru bersama-sama dengan peserta didik melakukan kegiatan refleksi.
- 2) Guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 3) Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam penutup.

### **H. Sumber Belajar**

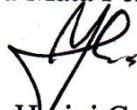
- a. Cerpen Siasat Boni karya Nigar Pandrianto
- b. Buku pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII karya Pardjimin penerbit Yudhistira

## I. Penilaian

Aspek yang dinilai	Skor			
	1	2	3	4
Kesesuaian isi cerita dengan cerita pendek a. Sangat sesuai b. Sesuai c. Kurang sesuai				
Kelengkapan informasi yang ada pada naskah drama a. Sangat lengkap b. Agak lengkap c. Kurang lengkap d. Tidak lengkap				
Pemilihan alur cerita a. Alur logis dan mudah dipahami b. Alur kurang dipahami c. Alur sulit dipahami				
Karakter tokoh a. Kuat dan sesuai cerita b. Cukup kuat c. Kurang kuat				
Deskripsi cerita a. Lengkap dan sesuai b. Lengkap tetapi ada yang tidak sesuai c. Kurang lengkap dan sesuai d. Kurang lengkap dan ada yang sesuai				
<b>Skor maksimum</b>	<b>20</b>			

$$\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{perolehan skor}}{\text{skor maksimum (20)}} \times 100 =$$

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran



Dra. Harini Catur Utami  
NIP. 19650613 199512 2 001

Mahasiswa



Anindya Septiana Putri  
NIM. 12201244003

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Sekolah** : SMPN 2 Ngemplak  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas/Semester** : VII/1  
**Alokasi waktu** : 3 x 40 menit

### A. Standar Kompetensi

8. Mengekspresikan pikiran, perasaan, dan pengalaman melalui pantun dan dongeng.

### B. Kompetensi Dasar

- 8.1 Menulis pantun yang sesuai dengan syarat-syarat pantun.

### C. Indikator

- a. Mampu menentukan syarat-syarat pantun.
- b. Mampu menulis pantun sesuai dengan syarat-syarat pantun.

### D. Tujuan Pembelajaran

- a. Menentukan syarat-syarat pantun.
- b. Menulis pantun sesuai dengan syarat-syarat pantun.

### E. Materi Pembelajaran

#### 1. Syarat-syarat pantun

Pantun merupakan salah satu jenis karya sastra lama yang merupakan jenis sastra asli Indonesia. Selain sebagai hiburan, keberadaan pantun dikaitkan dengan adat dan budaya masyarakat setempat. Sebagai karya sastra lama, isi pantun banyak menceritakan seputar kehidupan istana, putri raja pada masa lalu. Pada saat ini, isi pantun lebih bervariasi sesuai dengan keinginan penulisnya. Perhatikan contoh pantun di bawah ini!

Asam pauh dari seberang	Pohon padi daunnya tipis
Dimuat orang dalam pedati	Pohon nangka berbiji lonjong
Badan jauh di rantauan orang	Kalau Budi suka menangis
Kalau sakit siapa mengobati	Kalau tertawa giginya ompong

Setelah membaca pantun tersebut kalian dapat menentukan ciri-ciri pantun. Pantun terdiri dari empat baris. Setiap baris umumnya terdiri dari empat kata. Akhir bunyi pada baris pertama sama dengan akhir bunyi pada baris ketiga. Demikian juga baris kedua dan keempat mempunyai akhir bunyi yang sama. Bunyi yang sama itu disebut rima. Jadi, rima pantun berpola a— b— a— b—. Baris pertama dan kedua merupakan sampiran, sedangkan baris ketiga dan keempat merupakan isi. Sampiran merupakan pengantar menuju isi yang sebenarnya. Ciri-ciri pantun tersebut merupakan syarat-syarat pantun.

#### 2. Penulisan Pantun

Menulis pantun merupakan kegiatan yang menyenangkan. Pengungkapan gagasan atau pikiran kita jadi lebih menarik jika diungkapkan melalui pantun. Apa yang kita ungkapkan melalui pantun dapat berupa sindiran atau ejekan yang bersifat halus.

Menulis pantun juga bermanfaat untuk melatih imajinasi, melatih menulis dengan tujuan tertentu, dan mengembangkan seni pantun, karena pantun merupakan warisan asli budaya bangsa kita. Selain rima, menulis pantun juga harus mempertimbangkan pilihan kata yang tepat dan menarik. Pilihan kata yang tepat akan membuat pantun bermakna. Agar kita dapat menulis pantun, tentukanlah isinya atau maksudnya terlebih dahulu, baru menentukan sampirannya. Jadi, tulislah dahulu baris ketiga dan keempat, baru kemudian meneruskan baris pertama dan kedua.

### 3. **Jenis Pantun**

#### a. Pantun Nasihat

Pantun nasihat merupakan rangkaian kata-kata yang mempunyai makna mengarahkan atau menegur seseorang untuk menjadi lebih baik.

#### b. Pantun Jenaka

Pantun jenaka adalah pantun yang bertujuan untuk menghibur orang yang mendengar.

#### c. Pantun Perkenalan

Pantun perkenalan digunakan sebagai media untuk memperkenalkan diri.

#### d. Pantun Teka-Teki

Pantun teka-teki adalah pantun yang berisi teka-teki atau tebakan.

## **F. Metode Pembelajaran**

- Tanya jawab
- Pemodelan
- Penugasan

## **G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

### **A. Kegiatan Pendahuluan**

1. Peserta didik menyiapkan diri mengikuti pembelajaran (berdoa, presensi, cek kesiapan).
2. Peserta didik mendapatkan motivasi dari guru berkaitan dengan materi yang akan dipelajari yaitu penulisan tentang pantun.
3. Peserta didik menerima penjelasan dari guru mengenai cakupan materi.

### **B. Kegiatan Inti**

#### **1. Eksplorasi**

- a. Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru tentang pantun.
- b. Peserta didik diberi contoh pantun.
- c. Peserta didik berkelompok menurut kelompok yang sudah ditentukan.

#### **2. Elaborasi**

- a. Setiap kelompok diberi amplop oleh guru yang isinya potongan-potongan pantun yang telah diacak.
- b. Masing-masing kelompok menyusun pantun pada kertas yang diberikan oleh guru.
- c. Perwakilan salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi.
- d. Peserta didik bersama guru membahas hasil diskusi yang telah dipresentasikan.
- e. Setelah mempresentasikan, peserta didik mengerjakan lembar kerja secara berkelompok.
- f. Peserta didik kembali mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas
- g. Selanjutnya, peserta didik mengerjakan penugasan secara individu

- h. Setiap individu mengerjakan soal latihan sesuai dengan syarat-syarat pantun.
- i. Guru memberikan pekerjaan kepada peserta didik untuk membuat pantun sesuai dengan tema yang ditentukan.

### 3. *Konfirmasi*

- a. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik yang belum memahami materi untuk mengajukan pertanyaan.
- b. Guru menjelaskan ulang jika ada peserta didik yang belum paham terhadap materi yang dipelajari.
- c. Guru memberikan evaluasi.

## C. **Kegiatan Penutup**

1. Peserta didik dan guru melakukan refleksi dengan menanyakan tanggapan peserta didik dalam menulis pantun.
2. Guru memberikan salam dan meninggalkan kelas.

## H. **Sumber Belajar**

- a. Media Pembelajaran :
  - LCD
  - Laptop
  - Lembar kerja peserta didik
- b. Sumber Belajar :

Pardjimin. 2005. Bahasa dan Sastra Indonesia. Jakarta:Yudistira.

## I. **Penilaian**

### a) **Indikator**

1. Peserta didik mampu menentukan syarat-syarat pantun.
2. Peserta didik mampu menulis pantun sesuai dengan syarat-syarat pantun.

### b) **Bentuk Instrumen : Tes uraian**

#### **Lampiran 1: Soal Uraian**

- 1) Susunlah potongan-potongan pantun ini sesuai dengan syarat-syarat pantun!

*Asam kandis asam gelugur  
Ketiga asam riang-riang  
Menangis mayat di pintu kubur  
Teringat badan tak sembahyang*

*Sungguh elok asam belimbing  
Tumbuh dekat limau lungga  
Sungguh elok berbibir sumbing  
Walaupun marah tertawa juga*

*Berlayar masuk muara kedah  
Patah tiang timpa kemudi  
Sekuntum bunga terlalu indah  
Sekalian sumbang asyik berani*

*Hati-hati menyeberang  
Jangan sampai titian patah  
Hati-hati di rantau orang*

*Jangan sampai berbuat salah*

*Tumbuh merata pohon tebu  
Pergi ke pasar membeli daging  
Banyak harta miskin ilmu  
Bagai rumah tidak berinding*

2) Agar menjadi pantun lengkapilah bagian yang rumpang berikut!

1) *Jamur subur di antara jerami*

.....

*jangan hancurkan hati kami*

.....

2) *Apa guna berkain batik*

.....

*Apa guna beristeri cantik*

.....

### **Lampiran 2 : Soal uji petik kerja**

1. Buatlah sebuah pantun yang terkait masalah moral atau pendidikan!

#### **Rubrik Penilaian**

##### **Soal uraian**

Pedoman penskoran soal nomor 1

<b>Kegiatan</b>	<b>Skor</b>
Peserta didik menyusun pantun dengan tepat	5
Peserta didik menyusun pantun tetapi tidak tepat	3
Peserta didik tidak melakukan apa-apa	0
<b>Skor maksimum: 5</b>	

Pedoman penskoran soal nomor 2

<b>Kegiatan</b>	<b>Skor</b>
Peserta didik menuliskan bagian yang rumpang dengan tepat	5
Peserta didik menuliskan bagian yang rumpang tetapi tidak tepat	3
Peserta didik tidak melakukan apa-apa	0
<b>Skor maksimum: 5</b>	

No	Aspek	Deskriptor	Skor
1	Kesesuaian isi	Pantun ditulis sesuai dengan syarat-syarat pantun	5
2	Tema	Pantun ditulis sesuai dengan tema yang diberikan	5
3	Diksi	Tulisan pantun menggunakan diksi yang dipilih dan menarik.	5
4	Bahasa dan EYD	Ketepatan bahasa dan EYD	5
		<b>Skor maksimal</b>	<b>5</b>

Perhitungan nilai akhir dalam skala 0-100 adalah sebagai berikut:

Perolehan Skor

Nilai Akhir = ..... X skor ideal (100) = .....

Skor maksimum (15)

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran



Dra. Herini Catur Utami  
NIP. 19650613 199512 2 001

Mahasiswa



Anindya Septiana Putri  
NIM. 12201244003

### Lampiran 1: Soal Uraian

Susunlah potongan-potongan pantun ini sesuai dengan syarat-syarat pantun!

*Asam kandis asam gelugur  
Ketiga asam riang-riang  
Menangis mayat di pintu kubur  
Teringat badan tak sembahyang*

*Sungguh elok asam belimbing  
Tumbuh dekat limau lungga  
Sungguh elok berbibir sumbing  
Walaupun marah tertawa juga*

*Berlayar masuk muara kedah  
Patah tiang timpa kemudi  
Sekuntum bunga terlalu indah  
Sekalian sumbang asyik berani*

*Hati-hati menyeberang  
Jangan sampai titian patah  
Hati-hati di rantau orang  
Jangan sampai berbuat salah*

*Tumbuh merata pohon tebu  
Pergi ke pasar membeli daging  
Banyak harta miskin ilmu  
Bagai rumah tidak berdinding*

3) Agar menjadi pantun lengkapilah bagian yang rumpang berikut!

1) *Jamur subur di antara jerami*

.....

*jangan hancurkan hati kami*

.....

2) *Apaguna berkain batik*

.....

*Apa guna beristeri cantik*

.....

## Lampiran 2 : Soal

Buatlah sebuah pantun yang terkait masalah moral atau pendidikan!

### Kunci Jawaban

2. Agar menjadi pantun lengkapilah bagian yang rumpang berikut!

1) *Jamur subur di antara jerami*

*Wangi bunga semerbak*

*Jangan hancurkan hati kami*

*Dengan lisan yang buruk*

2) *Apa guna berkain batik*

*Tanpa parfum bunga melati*

*Apa guna beristeri cantik*

*Jika tidak baik budi*

3. Buatlah sebuah pantun yang terkait masalah moral atau pendidikan!

*Burung merpati terbang tinggi*

*Hinggap sekali di pohon*

*Apa guna ilmu termiliki*

*Jika tidak bisa memberi ampun*

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Sekolah** : SMP Negeri 2 Ngemplak  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas/Semester** : VII/1  
**Alokasi Waktu** : 2 × 40 menit

### A. Standar Kompetensi : Menulis

8. Mengekspresikan pikiran, perasaan, dan pengalaman melalui pantun dan dongeng.

### B. Kompetensi Dasar

8.2 Menulis kembali dengan bahasa sendiri dongeng yang pernah dibaca atau didengar.

### C. Indikator

1. Mampu mengidentifikasi jenis-jenis dongeng.
2. Mampu menulis dongeng berdasarkan urutan pokok-pokok dongeng.

### D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis-jenis dongeng.
2. Peserta didik mampu menulis dongeng berdasarkan urutan pokok-pokok dongeng.

### E. Materi Ajar

1. Teks Dongeng “Raja Burung Parkit” dari Buku Cerita Rakyat 33 Provinsi dari Aceh sampai Papua.

### 2. Pengertian Dongeng

**Dongeng adalah** cerita yang bersifat khayalan **dan mengandung nilai-nilai moral serta pendidikan**. Antara cerita dan dongeng perbedaannya terletak pada cakupannya, yaitu cerita lebih luas daripada dongeng, karena pada hakikatnya dongeng itu sendiri termasuk cerita.

### 3. Jenis-jenis Dongeng

Jenis-jenis dongeng menurut para ahli adalah:

#### a. Mite

Mite adalah dongeng yang berkaitan dengan hal-hal yang bersifat mistis atau gaib atau berkaitan dengan makhluk halus, seperti Nyai Roro Kidul dan Harimau Jadi-jadian.

#### b. Legenda

Legenda adalah dongeng yang berupa cerita tentang asal-usul atau kejadian alam, seperti Asal Mula Danau Toba, Tangkuban Perahu, Asal Mula Kota Surabaya, dan sebagainya.

#### c. Fabel

Fabel adalah dongeng tentang dunia binatang, seperti cerita Kancil dan Buaya, Buaya dan Kerbau, Kancil dan Siput.

#### d. Sage atau Etos

Sage adalah cerita kepahlawanan, atau sering disebut dengan istilah etos, seperti etos Ramayana dan Mahabharata.

4. Ciri-ciri Dongeng
  - a. Alur sederhana.
  - b. Singkat.
  - c. Tokoh tidak diurai secara rinci.
  - d. Penceritaan lisan.
  - e. Pesan dan Tema ditulis dalam cerita.
  - f. Pendahuluan singkat dan langsung.

## F. Metode Pembelajaran

Penugasan

Tanya jawab

Diskusi

## G. Langkah-Langkah Pembelajaran

### A. Kegiatan Awal

- a. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar, dan mempresensi peserta didik
- b. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang dongeng.

### B. Kegiatan Inti

- a. Peserta didik diberikan contoh dongeng (eksplorasi)
- b. Peserta didik membaca dongeng tersebut (elaborasi)
- c. Peserta didik menuliskan kembali dongeng yang dibacanya (elaborasi)
- d. Peserta didik mempresentasikan hasil menulis kembali dongeng yang dibacanya (elaborasi)
- e. Peserta didik yang lain memberikan komentar (elaborasi)
- f. Peserta didik merevisi hasil pekerjaannya

### C. Kegiatan Akhir

- a. Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran pada hari itu.
- b. Peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran.

## H. Sumber Belajar

- Cerita anak “Raja Burung Parkit” dari Buku Cerita Rakyat 33 Provinsi dari Aceh sampai Papua
- Buku Pelajaran Bahasa dan Sastra karya Pardjimin

## I. Penilaian


Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk penilaian	Instrumen
1. Mampu mengidentifikasi jenis-jenis dongeng.	Tes tertulis	Uraian	• Tentukan jenis-jenis dongeng dari dongeng yang pernah kamu baca!
2. Mampu menulis dongeng berdasarkan urutan pokok-pokok dongeng.	Tes praktik/kinerja	Uji praktik kerja	• Tuliskanlah dengan bahasamu sendiri dongeng yang baru saja kamu baca!

**Pedoman penskoran**

NO	ASPEK	DESKRIPTOR	1	2	3	4	5
1	Ketepatan pokok-pokok cerita anak	Isi cerita sesuai dengan pokok-pokok cerita yang disusun					
2	Ketepatan merangkai pokok-pokok cerita	Cerita yang disusun sesuai dengan alur cerita anak yang dibaca					
3	Kosakata	Kosakata yang digunakan tepat					
4	Ejaan dan tanda baca	Penggunaan ejaan dan tanda baca sesuai aturan					
5	Ketepatan kalimat	Kalimat langsung diberikan tanda petik					
<b>Skor maksimum</b>			<b>25</b>				

Nilai akhir :  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (25)}} \times 100\%$

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran



Dra. Harini Catur Utami  
NIP. 19650613 199512 2 001

Mahasiswa



Anindya Septiana Putri  
NIM. 12201244003

## Lampiran :

### Raja Burung Parkit

Pada zaman dahulu kala, Raja Burung Parkit dan rakyatnya yang tinggal di hutan Aceh hidup dengan tenteram dan damai. Setiap hari mereka bisa hinggap dari ranting satu pohon ke pohon lainnya. Namun sayang, kedamaian dan ketenteraman itu harus terganggu karena pada suatu hari ada pemburu masuk ke hutan itu. Dia menaruh sangkar besar dan sangkar itu diberi perekat, sehingga burung-burung yang sudah terperangkap di sana tak bisa terbang lagi. Hampir semua rakyat di kerajaan burung tertangkap. Mereka sedih dan panik. Namun Baginda Raja Burung Parkit berusaha menenangkan rakyatnya.

“Tenanglah kalian semua. Nanti sang pemburu akan melepas perekat di tubuh kita semua. Jika ia mendapati kita sudah mati, ia akan membuangnya. Karena itu, kalian semua wahai rakyatku, berpura-puralah mati” seru Baginda.

Benarlah, tak lama kemudian Sang Pemburu datang, lalu memeriksa sangkar. Satu persatu dibuangnya perekat di tubuh burung-burung itu. Ia kecewa karena hampir semua burung tangkapannya dalam keadaan mati. Malang, ketika hendak membersihkan burung terakhir, yakni Sang Raja Burung, ia jatuh terpeleset. Hal ini sangat mengagetkan burung-burung lain. Lalu serempak mereka semua terbang tinggi. Mereka tak menyadari bahwa raja junjungannya masih tertinggal. Ia pun ditangkap oleh Si Pemburu.

Sang Pemburu semula berniat ingin menyembelih burung itu, namun Sang Raja Burung memohon belas kasihan sambil mengucapkan satu janji. “Jika aku kau biarkan hidup, aku akan menghiburmu. Aku akan bernyanyi setiap hari,” ucapnya. Sang Pemburu rupanya tertarik akan tawaran burung itu. Seperti janjinya, tiap hari Sang Raja Bernyanyi. Suaranya indah sekali. Keindahan suara Sang Raja Burung terdengar sampai ke istana. Maka, Raja Manusia memanggil Si Pemburu. Tak berapa lama, terdengarlah suara nyanyi Sang Raja Burung. Semua yang hadir terpesona. Begitu pula sang Raja Manusia. Atas persetujuan pemiliknya, Raja Manusia kemudian menukar burung itu dengan emas berlian yang banyak jumlahnya.

Selanjutnya Sang Raja Manusia meletakkan burung itu disangkar emas yang sangat indah dan besar. Raja Burung Parkit sangat disayangi oleh Raja Manusia. Ia diberi makanan yang enak-enak. Setiap hari Sang Raja Burung tetap bernyanyi untuk sang Raja Manusia, namun hatinya pilu. Ia rindu pada hutannya yang lebat pohonnya. Ia juga ingin kembali berkumpul bersama rakyatnya.

Suatu hari ia menggunakan siasat lama, yakni pura-pura mati. Sang Raja Manusia sedih sekali ketika mendapati burung kesayangannya itu tiba-tiba mati. Lalu ia memerintahkan untuk menguburkan burung itu dengan upacara kebesaran.

Ketika sedang menyiapkan upacara itu, Sang Burung Parkit diletakkan di luar kandang karena dikira memang sudah benar-benar mati. Tak menyia-nyiakan

kesempatan, saat itu terbanglah Sang raja Burung setinggi-tingginya. Ia lalu menempuh perjalanan yang jauh untuk sampai ke hutan tempatnya tinggal. Sesampai di sana, ia disambut rakyatnya dengan penuh suka cita. Mereka kini sudah berkumpul semua dan bisa kembali menikmati kedamaian bersama.

*Sumber: Cerita Rakyat 33 Provinsi dari Aceh sampai Papua*

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Sekolah** : SMP Negeri 2 Ngemplak  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas/Semester** : VII/1  
**Alokasi Waktu** : 3 × 40 menit

### G. Standar Kompetensi : Membaca

7. Memahami isi berbagai teks bacaan sastra dengan membaca

### H. Kompetensi Dasar

7.1. Menceritakan kembali cerita anak yang dibaca

### I. Indikator

3. Mampu menentukan tokoh, latar, dan mengurutkan peristiwa.
4. Mampu menceritakan kembali isi cerita.

### J. Tujuan Pembelajaran

3. Peserta didik mampu menentukan tokoh, latar, dan mengurutkan peristiwa.
4. Peserta didik mampu menceritakan kembali isi cerita.

### K. Materi Ajar

3. Teks cerita anak terjemahan “Ikan bagi Sang Guru” karya Novi Hapsari serta “Anak Katak yang Sombong dan Anak Lembu” karya Haryanto.

### 4. Pengertian Cerita

Cerita adalah karangan pendek yang berbentuk prosa yang mengisahkan suatu peristiwa yang disajikan secara singkat. Cerita dapat juga dikatakan sebagai buah pemikiran dan rasa yang disampaikan dengan gaya bahasa yang bervariasi dengan maksud tertentu. Cerita anak adalah cerita yang dikemas untuk dibaca dan didengarkan oleh anak-anak, biasanya berisi ajaran moral, keteladanan, dan contoh budi pekerti yang baik.

### 5. Langkah-langkah Menceritakan Kembali Cerita Anak

#### a. Membaca secara keseluruhan isi cerita

Membaca secara keseluruhan isi cerita bertujuan agar dapat memahami isi cerita berkaitan dengan pencarian makna yang terkandung dalam cerita tersebut. Nilai-nilai atau amanat-amanat itulah yang harus kita temukan pada saat memahami isi cerita.

#### b. Mencatat tokoh dan penokohan dalam cerita

Tokoh merupakan motor penggerak alur. Tanpa tokoh, alur tidak akan pernah sampai pada bagian akhir cerita. Ada tiga tokoh bila dilihat dari sisi keterlibatannya dalam menggerakkan alur, yaitu: tokoh sentral, tokoh bawahan, dan tokoh latar.

#### Tokoh sentral

Tokoh sentral merupakan tokoh yang amat potensial menggerakkan alur. Tokoh sentral merupakan pusat cerita, penyebab munculnya konflik.

## **Tokoh bawahan**

Tokoh bawahan merupakan tokoh yang tidak begitu besar pengaruhnya terhadap perkembangan alur, walaupun ia terlibat juga dalam perkembangan alur itu.

## **Tokoh latar**

Tokoh yang sama sekali tidak berpengaruh terhadap pengembangan alur, kehadirannya hanyalah sebagai pelengkap latar, berfungsi menghidupkan latar.

### **c. Mencatat latar atau setting cerita**

Latar atau setting merupakan lukisan tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa. Latar memberikan pijakan cerita secara konkret dan jelas, dan sangat penting untuk memberikan kesan realistis kepada pembaca, menciptakan suasana tertentu yang seolah-olah sungguh-sungguh ada.

### **d. Mencatat alur cerita**

Pemahaman terhadap alur cerita diperlukan agar dapat menceritakan dari awal sampai akhir cerita secara berurutan, yaitu mulai dari pemaparan (pemberian penjelasan tentang cerita serta pengenalan tokoh dan setting cerita); pengenalan masalah (pada saat tokoh memasuki konflik); klimaks (pada saat cerita mencapai puncaknya); dan penyelesaian (akhir sebuah cerita).

### **e. Mencatat gagasan pokok cerita**

Menemukan gagasan pokok cerita atau ide pokok cerita merupakan suatu kewajiban bagi pembaca ketika mencoba menambah wawasan pengetahuannya melalui bacaan. Keterampilan menemukan gagasan pokok atau ide pokok bisa dilatih dan dikembangkan secara teratur dan berkesinambungan sehingga menangkap inti bacaan atau informasi yang diterimanya menjadi tepat, akurat, dan cermat. Gagasan pokok adalah gagasan yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pembaca.

## **L. Metode Pembelajaran**

Penugasan

Tanya jawab

Diskusi

## **G. Langkah-Langkah Pembelajaran**

### **A. Kegiatan Awal**

- a. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar, dan mempresensi peserta didik
- b. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang cerita anak.
- c. Peserta didik membuat kelompok diskusi.

### **B. Kegiatan Inti**

- a. Peserta didik diberikan contoh cerita anak (eksplorasi)
- b. Peserta didik mendiskusikan tokoh, latar, dan mengurutkan peristiwa (elaborasi)
- c. Peserta didik menyampaikan hasil diskusi tentang penugasan tersebut (elaborasi)
- d. Kelompok yang lain menanggapi hasil diskusi (elaborasi)
- e. Peserta didik merevisi hasil kerja kelompoknya (konfirmasi)
- f. Secara individu peserta didik membaca cerita anak terjemahan (eksplorasi)
- g. Peserta didik mencatat gagasan-gagasan pokok pada cerita anak

- h. Peserta didik mempresentasikan hasil mencatat cerita anak (elaborasi)
- i. Peserta didik yang lain memberikan komentar (elaborasi)
- j. Peserta didik merevisi hasil pekerjaannya

### C. Kegiatan Akhir

- a. Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran pada hari itu.
- b. Peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran.

### H. Sumber Belajar

- Cerita rakyat terjemahan “Ikan bagi Sang Guru” karya Novi Hapsari
- Cerita anak “Anak Katak yang Sombong dan Anak Lembu” karya Haryanto
- Buku Pelajaran Bahasa dan Sastra karya Pardjimin

### J. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian		Instrumen
1. Mampu menyebutkan hal-hal yang menarik dan tidak menarik disertai alasan;	Penugasan kelompok	Tes tertulis	• Tentukan tokoh, latar, dan urutkan peristiwa pada cerita anak berjudul “Anak Katak yang Sombong dan Anak Lembu”!
2. Mampu menceritakan kembali isi cerita.	Tes praktik/kinerja	Tes lisan	• Ceritakanlah secara lisan dengan bahasamu sendiri cerita anak terjemahan yang kamu baca!


### Pedoman penskoran

NO	ASPEK	DESKRIPTOR	1	2	3	4	5
1	Ketepatan pokok-pokok cerita anak	Isi cerita sesuai dengan pokok-pokok cerita yang disusun					
2	Ketepatan merangkai pokok-pokok cerita	Cerita yang disusun sesuai dengan alur cerita anak yang dibaca					
3	Kelancaran	Cara bercerita lancar, tidak terputus-putus					
4	Jeda dan Intonasi	Pengaturan jeda, tinggi-rendah nada, keras-lemah suara, dan cepat-lambat cerita					
5	Gerak/mimik	Keserasian antara ekspresi wajah, gerak, sikap, dan ucapan					
<b>Skor maksimum</b>			<b>25</b>				

Keterangan:

Nilai akhir :  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (25)}} \times 100\%$

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran



Dra. Harini Catur Utami  
NIP. 19650613 199512 2 001

Mahasiswa



Anindya Septiana Putri  
NIM. 12201244003

## Lampiran : Anak Katak yang Sombong dan Anak Lembu

Di tengah padang rumput yang sangat luas, terdapat sebuah kolam yang dihuni oleh berpuluh-puluh katak. Di antara katak-katak tersebut, ada satu anak katak yang bernama Kenthus, dia adalah anak katak yang paling besar dan kuat. Oleh karena kelebihannya itu, Kenthus menjadi sangat sombong. Dia merasa kalau tidak ada anak katak lainnya yang dapat mengalahkannya. Sebenarnya, kakak Kenthus sudah sering menasihati agar Kentus tidak bersikap sombong pada teman-temannya yang lain. Akan tetapi, nasihat kakaknya tersebut tidak pernah dihiraukannya.

Pada suatu pagi, Kenthus berlatih melompat di padang rumput. Ketika itu, ada seekor anak lembu yang sedang bermain di situ. Sese kali, anak lembu itu mendekati ibunya untuk menyedot susu. Anak lembu itu gembira sekali, dia berlari-lari sambil sesekali memakan rumput yang segar. Secara tidak sengaja, lidah anak sapi yang dijulurkan terkena tubuh si Kenthus.

"Huh, berani benar makhluk ini mengusikku," kata Kenthus dengan perasaan marah sambil coba menjauhi anak lembu itu. Sebenarnya, anak lembu itu tidak berniat untuk mengganggunya. Kebetulan, pergerakannya sama dengan Kenthus sehingga Kenthus menjadi cemas dan melompat dengan segera untuk menyelamatkan diri. Sambil terengah-engah, Kenthus sampai di tepi kolam. Melihat Kenthus yang kelihatan sangat lelah, kawan-kawannya nampak sangat heran. "Hai Kenthus, mengapa kamu terengah-engah, wajahmu juga kelihatan pucat sekali," tanya teman-temannya.

"Tidak ada apa-apa. Aku hanya cemas. Lihatlah di tengah padang rumput itu. Aku tidak tahu makhluk apa itu, tetapi makhluk itu sangat sombong. Makhluk itu hendak menelan aku." Kata Kenthus.

Kakaknya yang baru tiba di situ menjelaskan. "Makhluk itu anak lembu. Sepengetahuan kakak, anak lembu tidak jahat. Mereka memang biasa dilepaskan di padang rumput ini setiap pagi."

"Tidak jahat? Kenapa kakak bisa bilang seperti itu? Saya hampir-hampir ditelannya tadi," kata Kenthus. "Ah, tidak mungkin. Lembu tidak makan katak atau ikan tetapi hanya rumput." Jelas kakaknya lagi.

"Saya tidak percaya kakak. Tadi, aku dikejutnya dan hampir ditendang olehnya." Celah Kenthus. "Wahai kawan-kawan, aku sebenarnya bisa melawannya dengan menggembungkan diriku," Kata Kenthus dengan bangga.

"Lawan saja Kenthus! Kamu tentu menang," teriak anak-anak katak beramai-ramai. "Sudahlah Kenthus. Kamu tidak akan dapat menandingi lembu itu. Perbuatan kamu berbahaya. Hentikan!" kata Kakak Kenthus berulang kali, tetapi Kenthus tidak mempedulikan nasihat kakaknya. Kenthus terus menggembungkan dirinya karena dorongan teman-temannya. Sebenarnya, mereka sengaja hendak memberi pelajaran pada Kenthus yang sombong itu

"Sedikit lagi Kenthus. Teruskan!" Begitulah yang diteriakkan oleh kawan-kawan Kenthus.

Setelah perut Kenthus menggembung dengan sangat besar, tiba-tiba Kenthus jatuh lemas. Perutnya sangat sakit dan perlahan-lahan dikempiskannya. Melihat keadaan adiknya yang lemas, kakak Kenthus lalu membantu. Mujurlah Kenthus tidak apa-apa. Dia sembuh seperti sedia kala, tetapi sikapnya telah banyak berubah. Dia malu dan kesal dengan sikapnya yang sombong.

## Ikan bagi Sang Guru (Cerita Rakyat dari Italia)

Kota Siena yang indah sering dinamakan orang dengan Kota Impian. Kota itu dipenuhi dengan bangunan-bangunan yang cantik dan istana yang megah. Kota yang terletak di daerah Tuscany, pada jantung Negeri Italia yang menjulur ke laut seperti sepatu seorang prajurit. Pada jaman dahulu, seorang pelukis amatlah dihormati orang dan diperlakukan seperti seorang pangeran. Tidak heran, apabila seorang anak yang memiliki bakat melukis akan diserahkan kepada seorang seniman agar menjadi pelukis yang hebat.

Hiduplah seorang anak petani melarat yang hidup di pinggir kota Siena, bernama Domenico. Ia seorang anak yang semenjak kecil menunjukkan bakat seorang calon pelukis yang tumbuh kuat dalam dirinya. Ia segera belajar melukis apa saja yang bisa terlihat olehnya. Tempayan yang terdapat di dapur ibunya, binatang-binatang, pohon-pohon dengan kemiripan yang mengagumkan. Domenico memang anak yang bernasib mujur. Seorang bangsawan yang bernama Lorenzo Beccafumi tertarik pada bakat yang dimiliki anak ini dan atas persetujuan orang tuanya, ia membawa anak itu ke kota untuk diserahkan kepada seorang pelukis yang dikenalnya.

Pada hari pertama kehidupannya di Kota Siena yang terkenal itu, Domenico merasa sangat gembira. Ia bisa melukis lebih banyak lagi. Tapi bukan itu saja, ia juga memperoleh kawan-kawan baru. Domenico sering mengisi waktu luang dengan menelusuri jalan-jalan sempit. Namun saat yang begitu indah, hanya sejenak dinikmati oleh Domenico yang sering dijuluki Mecherino oleh kawan-kawannya, yang berarti Domenico kecil. Ayah angkatnya, bangsawan Lorenzo Beccafumi menyerahkan Domenico kepada seorang pelukis terkenal. Selain belajar melukis, Domenico harus membersihkan lantai, pergi berbelanja, membersihkan piring, dan sendok serta pekerjaan lainnya.

Pelukis yang menjadi gurunya adalah seorang pelukis tersohor yang amat keras dalam mendidik muridnya. Tentu saja Domenico kehilangan waktu untuk bermain dengan kawan-kawannya. Hal semacam ini tentu saja menjengkelkan hatinya. Kemudian, Domenico sering bertanya kepada gurunya, “Kenapa saya tidak boleh bermain dengan kawan-kawan saya?”

“Kalau kamu mau menjadi pelukis ternama, maka pertama tama kamu harus melupakan permainan anak-anak itu!”, ujar gurunya.

Tapi Domenico masih seorang anak-anak yang menyukai permainan seperti juga ia mencintai lukisan. Maka ia tak habis pikir, kenapa seorang anak tak boleh bermain-main?

Pada suatu hari, Domenico disuruh gurunya pergi membeli ikan di pasar. Ia segera mengambil sebuah keranjang dan dengan lincah berlari menuju pasar. Di tengah-tengah keramaian itulah nampak berbagai pakaian yang indah-indah, seperti menampakkan warna pelangi yang bertebaran. Sangat indah sekali di mata seniman kecil seperti Domenico.

Segera Domenico mendekati tempat penjualan ikan dan setelah menimbang-nimbang sejenak, ia pun duduk berjongkok di depan penjual ikan dan mulai melakukan tawar-menawar. Malang bagi Domenico, sebab seorang anak berandal kawannya yang sering dikalahkan oleh Domenico dalam beberapa pertandingan, kali ini bermaksud melakukan pembalasan. Diam-diam anak itu merangkak mendekati Domenico, lalu melubangi bagian alas dari keranjang ikan yang ditaruh oleh Domenico di sampingnya.

Dan bisa kita bayangkan apa yang terjadi selanjutnya. Selagi Domenico asyik melayangkan pandangannya pada barang-barang di pasar, ikan-ikan yang dibelinya berjatuh satu per satu di jalan. Sesampainya di rumah sang guru, Domenico dimarahi oleh sang guru.

“Kamu! Hanya bermain-main saja! Ingat baik-baik ucapan saya, kamu tidak akan pernah menjadi seorang pelukis!” Domenico hanya bisa terdiam. Dan sejak itu, nasibnya menjadi semakin buruk. Sebelum matahari terbit hingga malam tiba Domenico selalu bekerja terus-menerus.

Suatu hari, Domenico disuruh lagi oleh gurunya untuk pergi membeli ikan. Gurunya tersebut sangat menyukai ikan. Kali ini, Domenico amatlah berhati-hati dan tidak mau ceroboh. Dan ketika ia tiba, ia segera menyimpan ikan-ikan itu di dapur.

Setelah itu Domenico memasuki ruang belajarnya, ia harus berlatih melukis setiap hari. Saat itulah, ia menemukan sebuah pikiran yang membuat ia tersenyum sendiri.

Untuk bisa melunakkan hati gurunya, maka pertama-tama ia harus bisa membuat gurunya senang. Jalan yang terbaik adalah dengan membuat sebuah lelucon. Ia akan menunjukkan pada gurunya bahwa ia mampu bermain-main dan bekerja dengan sebuah lelucon! Domenico yakin bahwa rencananya akan berhasil.

Maka dengan tidak membuang waktu lagi, Domenico segera membawa alat-alat gambarnya serta cat minyak berwarna persis seperti ikan yang dibelinya tadi, menuju pintu depan. Lalu ia melukis ikan-ikan bertebaran di atas tangga, sebegitu indahnyanya sampai ikan-ikan itu bisa membuat kamu berpikir bahwa itulah ikan yang hidup. Ikan itu masih segar seakan-akan baru keluar dari dalam air.

Sehabis itu, Domenico segera mencari tempat yang baik untuk menunggu. Seperti yang ia harapkan, tak lama kemudian sang guru pulang.

“Hai! Kenapa kamu duduk di situ, pemalas! Kamu membuang waktu yang indah percuma saja. Cepat bekerja! Atau ...” sang guru mulai dengan omelannya yang biasa, “Kamu sudah menghilangkan lagi ikan-ikanku?”

“Saya sudah membawa seluruhnya dengan selamat tuan”, sahut Domenico.

“Masuklah dan tuan akan menyaksikannya.”

Sang guru segera masuk. Dan ketika ia baru menginjakkan kakinya pada anak tangga yang pertama, saat itulah matanya menangkap ikan-ikan yang bergelimpangan di tangga.

“Kurang ajar! Anak tak ada guna! Kenapa kamu biarkan ikan-ikan itu bertebaran di tangga? Ayo cepat pungut ikan-ikan ini!”

“Wah, maaf Tuan. Saya tidak bisa memungutnya!”

“Apa?!” Dengan sangat marah sang guru segera berteriak, lalu menunduk dan hendak memungut sendiri ikan-ikan itu dan menyaksikan bahwa ikan-ikan itu cuma sekedar lukisan!

Ia berdiri dengan mulut menganga dan mata membelalak lantaran heran.

“Siapa yang melukis ikan-ikan sebegitu ini?”

“Saya Tuan”, sahut Domenico bangga.

“Kamu?” setengah percaya pelukis yang menjadi gurunya itu bertanya.

“Ya, tuan. Saya ingin menunjukkan bahwa dengan sedikit main-main saya juga mampu melukis yang baik dan bekerja dengan baik juga”, kata Domenico.

Sejak saat itu sang guru mulai bersikap baik kepada Domenico cilik. Anak itu pun memiliki waktu untuk bermain. Jika kamu pergi ke Kota Impian Siena, maka kamu akan menjumpai hasil karya pelukis besar Domenico di Pace Beccafumi, seorang pelukis tersohor dari jamannya yang banyak membuat lukisan-lukisan yang indah dan menakjubkan.

**Perangkat Evaluasi**

**Pembelajaran:**

**Daftar Nilai**

### DAFTAR PENILAIAN KELAS 7F

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 2 NGEMPLAK

MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

TAHUN PELAJARAN : 2015/2016

KOMPETENSI DASAR : Menulis kembali dengan bahasa sendiri dongeng yang pernah dibaca atau didengar

NO	NAMA	NILAI
1	AHMAD MAULANA ISKHAK	0
2	ANALEA NUR HALISA	85
3	ANDI WAHYU PRATAMA	79
4	ANDREAN ADI PRATAMA	80
5	APRILIA KURNIAWATI	79
6	ARISTI APRILIANI	82
7	BAGUS ADI PRATAMA	0
8	BAGUS SAJIWO	79
9	BIMA EKA PUTRA	80
10	DANANG SURYO WIDIYANTO	79
11	DISTRA YUDHISTIRA	84
12	ENI DWI CAHYANTI	82
13	FIKRI ULINNUHA	82
14	IMAM SYARIFUDIN	83
15	IMRON LIZAL FATHONI	80
16	IRFAN DWI NUR CAHYO	79
17	ISNAINI NOVI RAHMASARI	82
18	ISNAN HANANTOVA WIJAYA	87
19	JERIO FEBRIYANTO	79
20	MARCO FEBRIANSYAH ALAN	81
21	MAYANG NUR RIMADHANI	87
22	MUHAMMAD IQBAL HADI UTO	85
23	NANANG NUGROHO	82
24	PRADITYA ARYA KUSUMA	79
25	RESNANDI ARDIYAWAN	79
26	RISTI KURNIATI	80
27	SEPTIANA SUCI ISWANTI	84
28	SHAFIA SABILLA RIZKY	85
29	SULISTYANINGRUM	80
30	TEGUH BUDIANTO	79
31	WIDYA HAPPY HAKIKI	82
32	YUNIANTO NUGROHO	80

### DAFTAR PENILAIAN KELAS 8A

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 2 NGEMPLAK

MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

TAHUN PELAJARAN : 2015/2016

KOMPETENSI DASAR : 4.2 Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku

NO	NAMA	NILAI
1	AFNAN BAYU HASNAIN	80
2	AINUN DESSY RAMADHANI	82
3	ARIF FATURROCHMAN PASHA NUR	79
4	AZZAHRA MUTIARA PUTRI	81
5	BAYU WICAKSONO	80
6	DIFANI WIWIN SAFITRI	83
7	FASYA MILA SETYANINGRUM	80
8	FIKRI DANI SETIAWAN	82
9	FINKA KURNIAWATI	87
10	GALIH ESTAFANI PRASTYO	80
11	ILHAM RAMADHANI	80
12	JIHAN NABIASA	81
13	KHOIRUL WAKHID	83
14	LUCKY FEBRI KURNIAWAN	80
15	MUHAMMAD DAFIN ARDIAN	79
16	MUHAMMAD LABIB ZUHDI	83
17	MUHAMMAD YASIR IRHAB	83
18	NICHOLAS BANGUN DORODJATUN	80
19	OKTALIANA EKA TIYARAWATI	80
20	PUSPITA DWI WAHYUNINGRUM	83
21	RINDI ASTARINA	84
22	RISMAWANTI	83
23	RIZKI NORMA DWI SUSANTO	86
24	RODHIA AMALIA PUTRI MOEMPOEN	80
25	SATRIA ALIF AJI SAPUTRA	80
26	SENDI VODKA	84
27	TIO PANCA PRATAMA	80
28	TITIN DWI LESTARI	80
29	ULFA NUR KHOLIFAH	87
30	WAHYU AKBAR HERMAWAN	86
31	WULAN ANGGRAENI	86

# **Dokumentasi Kegiatan PPL**

**a.Foto kegiatan**

**b.Rekapitulasi Dana**

## A. Mengajar Materi Surat Dinas



## B. Mengikuti Pembelajaran Guru di Kelas





LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

FO3  
Untuk mahasiswa

NOMOR LOKASI  
NAMA SEKOLAH / LEMBAGA  
SMP NEGERI 2 Ngeplak

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA  
Macanan, Bimomartani, Ngeplak, Sleman

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)			Jumlah
			Swadaya/Sekolah /Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	
1	Pembuatan RPP	Tercetaknya RPP		Rp. 65.000,00		Rp. 65.000,00
2	Media pembelajaran	Media menempel pantun		Rp. 10.000,00		Rp. 10.000,00
<b>TOTAL</b>						Rp. 75.000,00

Mengesahkan :  
Kepala Sekolah  
Dra. Widiastuti M.pd  
NIP. 19840317 198403 2 002



Dosen Pembimbing Lapangan

Ari Listyorini S.S, M.Hum  
NIP. 19750110 199903 2 001

Mahasiswa

Anindya Septiana Putri  
NIM. 12201244003